

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
RANAH AFEKTIF
DI SMU NEGERI 3 YOGYAKARTA**

T e s i s

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2



Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

Diajukan oleh

NGATIDJAN

NPM: 20011720066

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
MEGISTER STUDI ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dr. Siswanto Masruri, M.A
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ngatidjan yang berjudul: "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Melaksanakan Pembelajaran Ranah Afektif di SMU Negeri 3 Yogyakarta", telah dapat dimunaqasyahkan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Rabi`ul Akhir 1424 H
07 Juni 2003 M

Pembimbing I



Dr. Siswanto Masruri, M.A

Dra. Susilaningsih, M.A
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ngatidjan yang berjudul: "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Melaksanakan Pembelajaran Ranah Afektif di SMU Negeri 3 Yogyakarta", telah dapat dimunaqasyahkan.

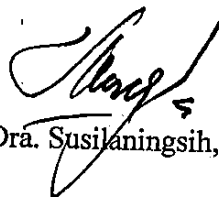
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Rabi`ul Akhir 1424 H
07 Juni 2003 M

Pembimbing II



Dra. Susilaningsih, M.A

Tesis

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN RANAH AFEKTIF
DI SMU NEGERI 3 YOGYAKARTA**

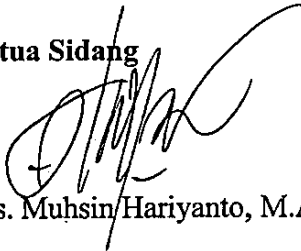
Yang disiapkan dan disusun oleh

Ngatidjan
NPM. 200117 20066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 10 Juni 2003

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



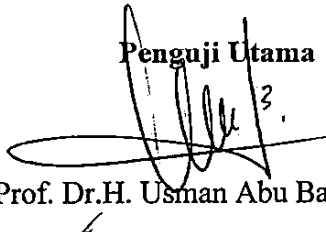
Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag

Sekretaris Sidang



Dra. Siti Bahiroh

Penguji Utama



Prof. Dr.H. Usman Abu Bakar, M.A

Penguji Pendamping/Pembimbing I



Dr. Siswanto Masruri, M.A

Penguji Pendamping/Pembimbing II



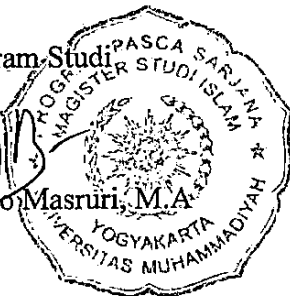
Dra. Susilaningsih, M.A

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Tanggal

Ketua Program Studi

Dr. Siswanto Masruri, M.A



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat, karunia dan ridho-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor, dan Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendorong kami untuk segera menyelesaikan tesis ini. Begitu juga segenap Dosen yang telah bersusah payah mempersiapkan diri untuk menyampaikan, memberi materi perkuliahan. Kemudian juga para staf karyawan yang ikut membantu demi kelancaran studi penulis di Pascasarjana ini.
2. Bapak Dr. Siswanto Masruri, M.A dan Dra. Susilaningsih, M.A, sebagai pembimbing utama dan ke dua. Walaupun dengan berbagai macam kesibukan, namun masih dapat meluangkan waktu dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan sampai terwujudnya karya ilmiah ini.

4. Istriku, Siti Nurchayati yang telah lama mendampingiku dengan penuh kesetiaan dalam memotivasiku, baik suka maupun duka untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Anak-anakku, Herry Rusli Kuncoro dan Husnirokhim Nurdin 'Alim yang selalu memberi dorongan agar cepat menyelesaikan tesis ini.
6. Anak-anak asuh dan keponakanku (Ali Sodiq/i, Dayun, Dewi, Yanto, Edi) dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dorongan dan saran-sarannya.

Akhirnya penulis berharap semoga kiranya tesis ini dapat berguna dan

bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi amal baik dari semua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
NOTA DINAS	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
HALAMAN PERNYATAAN	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	viii	
TRANSLITERASI	x	
DAFTAR SINGKATAN	xyii	
DAFTAR TABEL	xix	
DAFTAR LAMPIRAN	xx	
ABSTRAK	xxi	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Batasan Masalah	6
	C. Identifikasi Masalah	7
	D. Perumusan Masalah	7
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
	F. Tinjauan Pustaka	9
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Kreativitas	12
	1. Pengertian Kreativitas	12
	2. Ciri-ciri Kreativitas	6
	3. Faktor Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas	20
	B. Ranah Afektif	22
	1. Pengertian Ranah Afektif	22
	2. Pentingnya Pengembangan Ranah Afektif	23
	3. Pengukuran Karakteristik Ranah Afektif	27
	C. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Ranah Afektif	29
	D. Bentuk Kreativitas yang dikembangkan guru PAI dalam Pembelajaran Ranah Afektif	34
	1. Receiving	35
	2. Responding	36
	3. Valuing	37
	4. Organization	38
	5. Characterization	39

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Pendekatan	41
	B. Penentuan Subyek Penelitian	42
	C. Teknik Pengumpulan Data	43
	D. Teknik Analisa Data	46
	E. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Pengukuran	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
	1. Pelaksanaan Program Pembelajaran	51
	2. Sarana dan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	59
	B. Kreativitas yang dikembangkan Guru PAI dalam Pembelajaran Ranah Afektif	60
	C. Motivasi Guru PAI Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran Ranah Afektif	67
	D. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran Ranah Afektif.	70
	A. Faktor Pendukung Kreativitas Guru PAI	70
	B. Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAI	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KURRIKULUM VITAE

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No 150 tahun 1987 dan No 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba>'	b	be
ت	ta>'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	ji>mm	j	je
ح	ha>'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha>'	kh	ka dan ha
د	da>l	d	de
ذ	za>l	z'	ze (dengan titik di atas)
ر	ra>'	r	er
ز	zai	z	zet
س	si>n	s	es
ش	syi>n	sy	es dan ye
ص	s{a>d	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d{a>d	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	t{a>'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	z{a>'	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa>'	f	ef
ق	qa>f	q	qi
ك	ka>f	k	ka
ل	la>m	l	el
م	mi>m	m	em
ن	nu>n	n	en
و	wa>wu	w	we
ه	ha>'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak diawal kata)
ي	ya>'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh : طلحة T{alh{ah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan ka sandang kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh : روضة الجنة - raud{ah al-Jannah

E. Syaddah ('Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ ال ”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan ata kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranseliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ ال ” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرجل - ar-rajulu

السَيِّدَة - as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah diteransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh : القلم - al-qalamu

الجلال - al-jala>lu

البيدع al-badi>'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan didepan, hamzah diteranseliterasikan dengan

akhir kata. Bila terletak di awal kata hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzu>na

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab. Sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf arab. Atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وانالله لهو خير الرازقين - wainnalla>ha lahuwa khair ar-ra>ziqin atau

wainnalla>ha lahuwa khairur-ra>ziqi>n

I. Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wama> Muhammadun illa> rasu>l

إن أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wudi'a linna>si

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - nas{run minalla>hi wa fathun qari>b

الله الأمر جميعاً - lilla>hi al-amru jami>'an

J. Bagi mereka yang menginginkan kafasihan dalam bacaan, pedoman

DAFTAR SINGKATAN

BMT	: Bank Mu`amalat Tsaksyiah
BNI	: Bank Negara Indonesia
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
CD	: Compact Disc
EBTANAS	: Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional
ISO	: International Certificate Organisation
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
LPTK	: Lembaga Pengembangan Tenaga Kependidikan
MTQ	: Musabaqah Tilawatil Qur an
MATCH	: Meets Agreed Term anda Changs
NEM	: Nilai Evaluasi Nasional
NSC	: Night Study Club
PDHI	: Persaudaraan Haji Indonesia
PAI	: Pendidikan Agama Islam
POMG	: Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru
Pro-TAQOM	: Program Tahfidzul Qur an-Qira`aty Khusus Orang Tua
QFD	: Quality Function Deployment
SDIT	: Sekolah Dasar Islam Terpadu
SLTPIT	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Islam Terpadu
SMUIT	: Sekolah Menengah Umum Islam Terpadu
SDM	: Sumber Daya Manusia
TQM	: Total Quality Management
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur an

VCD	: Video Compact Disc
IQ	: Intelegensi Quotient
Diklat	: Pendidikan dan Latihan
EQ	: Emotional Qoutient
SKI	: Seksi Kerohanian Islam
KMP	: Kelompok Alumni Muslim Padmanaba
KIIP	: Kegiatan Islam Intensip Padmanaba
PPLB	: Praktek Pengalaman Lapangan Berkala
GBPP	: Garis-Garis Besar Program Pembelajaran
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PHBI	: Perayaan Hari-Hari Besar Islam
SP	: Satuan Pembelajaran
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMU	: Sekolah Menengah Umum
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
TPU	: Tujuan Pembelajaran Umum
TPK	: Tujuan Pembelajaran Khusus
SR	: Sekolah Rakyat

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Kisi-kisi variabel Penelitian	48
Tabel 2 : Pedoman Penyekoran Angket	49
Tabel 3 : Materi Pelajaran	52
Tabel 4 : Relevansi Materi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53
Tabel 5 : Pertimbangan dalam memilih Metode dan Pendekatan	55
Tabel 6 : Relevansi Materi Pelajaran dan Metode	60
Tabel 7 : Hasil Angket Keaktifitas Guru PAI	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Item Soal Angket

Lampiran 3 : Hasil Angket

Lampiran 4 : Hasil Pembagian Angket

Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin dari BPPD

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Pengajaran

Lampiran 6 : Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMU Negeri 3 Yogyakarta

ABSTRACT

The research is carried in a brief title namely teacher's creativity of Religious Islamic Education (PAI) for educating action on affective domain at State Senior High School (SMUN) 3 Yogyakarta.

It was oriented for knowing how deep creativity degree have educated by religious Islamic education (PAI) teachers at state senior high school (SMUN) 3 Yogyakarta on affective domain either individually and collectively. As we know, suppose teaching learning activities produced the impact at least on three-domain personal ability for students such as cognitive domain correlated with remembering, affective domain correlated with understanding and psychomotor domain correlated with appreciating religious values. This effort have emphasized significantly on the affective domain, that in writer opinion, it has deep correlation with the religious Islamic education subject. The subject not merely demands students to know wider information, but it demands them to present, to appreciate and then to transform such information in daily live.

Through descriptive quantitative approach, the research has data that are more valid at field research. Some kind of numeric calculations (precisely mathematic probabilistic) derived from data, have resulted percentages. Those data have been acquired by interviewing and observing interactively added by available documentations and supported by questionnaires with *linkert* method distributed among second class of students at State Senior High School 3 Yogyakarta. Those questionnaires have distributed in order to get accurate data from students opinions for checking the interview and the observation result.

From the research, some points have concluded that the degree of teacher's creativity at Religious Islamic Education subject as long as correlated with affective domain are good enough for practicing Islamic values and moralities as realization of Islamic values both to the teachers and the students. The teaching-learning activities have centered in a *Musholla* (some kind of Mosque) that became a temporal laboratory for developing religious counseled village and practicing intensive Islamic study namely *Padmanaba*. This conclusion has supported by opinion from 50 students through questionnaires that they have fulfilled. The result of those questionnaires noted that 40 % of students claimed that their teacher's creativity is good, 46 % claimed good enough and the rest 14 % claimed not bad.

ABSTRAK

Judul Penelitian ini Adalah KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA (PAI) ISLAM DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN RANAH AFEKTIF DI SMU NEGERI 3 YOGYAKARTA.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kreativitas yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 3 Yogyakarta dalam pembelajaran ranah afektif, baik secara individu maupun bersama-sama dengan guru agama Islam sebanyak dua orang. Kita tahu bahwa hasil kegiatan belajar mengajar diharapkan anak memiliki kemampuan dari ketiga ranah atau aspek yaitu aspek kognitif atau pengetahuannya, aspek afektif atau sikap dan tingkah lakunya, dan aspek psikomotor atau sering disebut dengan keterampilannya. Penelitian ini mencoba untuk lebih menekankan pada aspek yang kedua yaitu afektif yang relevan dengan mata pelajaran agama Islam itu sendiri. Anak tidak hanya dituntut hanya sekedar tau, akan tetapi lebih dari itu bagaimana pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian untuk lebih memperkuat hasil data yang didapat di lapangan, digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan angka atau prosentase dari data yang diperoleh dari siswa melalui angket. Data yang didapat dan dikumpulkan dengan melalui wawancara dan observasi langsung secara mendalam ditambah dengan dokumentasi yang ada, kemudian di dukung oleh angket dengan metode likert yang disebarkan kepada siswa kelas dua, untuk mendapatkan data dari pendapat para siswa guna mengkresek hasil dari wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa kreativitas yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran ranah afektif cukup baik (Kegiatan proses belajar mengajar di pusatkan di Mushollah yang dijadikan labor sementara, pelaksanaan pengembangan desa binaan keagamaan, kegiatan kajian Islan intensip Padmanaba) untuk melatih para siswa maupun guru menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam atau sikap moral yang baik sebagai realisasi dari pengetahuan agama yang diperolehnya. Hal ini didukung pula dari pendapat dari wakil siswa sebanyak 50 orang melalui angket yang diisi oleh para siswa. Hasilnya diperoleh 40 % siswa menyatakan sangat